

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan desain survei. Desain survei yang paling umum digunakan dalam pendidikan adalah survei cross-sectional. Dalam desain survei cross-sectional, peneliti mengumpulkan data pada suatu waktu tertentu. Desain ini memiliki keunggulan dalam mengukur sikap atau praktik saat ini. Ini juga menyampaikan informasi secara ringkas, seperti durasi yang diperlukan untuk mengelola survei dan mengumpulkan data. Penelitian cross-sectional adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis korelasi antara faktor-faktor risiko dan efek melalui pendekatan observasional atau pengumpulan data. Penelitian cross-sectional hanya melakukan observasi satu kali dan pengukuran variabel subjek dilakukan selama waktu penelitian (Notoatmojo, 2010).

Umar menjelaskan bahwa penelitian cross-sectional adalah penelitian yang mempelajari objek dalam periode tertentu (tidak berkesinambungan dalam jangka panjang). Dalam penelitian ini, informasi dari sebagian populasi dikumpulkan secara langsung untuk mengetahui pendapat mereka terhadap objek yang sedang diteliti di lapangan (Utama, 2016).

Dalam penelitian ini, metode yang diterapkan adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian empiris yang datanya berbentuk numerik (Syahrudin, 2012). Penelitian kuantitatif berlandaskan pada filosofi positivisme, yang menyatakan bahwa semua fenomena dalam penelitian dapat dikategorikan, bersifat tetap, konkret, terukur, dan memiliki hubungan sebab-akibat. Penelitian kuantitatif fokus pada pengujian teori melalui pengukuran data numerik, yang selanjutnya dianalisis dengan metode statistik (Ratna, 2021).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Unit Tahfidz (TQT) Pondok Pesantren Darurrobbani yang terletak di Kecamatan Karanggede Kabupaten Boyolali. Penelitian akan dilaksanakan pada bulan Juni sampai dengan Desember 2024. Lokasi penelitian ini adalah pesantren yang memiliki santri atau siswa yang berasal dari berbagai daerah di seluruh Indonesia, sehingga objek penelitian kali ini akan lebih variasi dari beragam kultur dan pola pendidikan sebelumnya.

C. Populasi Penelitian

Populasi adalah sekelompok objek yang sedang diteliti. Populasi dapat terdiri dari individu, objek, atau kejadian (Sidik, 2021). Menurut Suharsimi Arikunto, populasi adalah keseluruhan subjek yang diteliti. Dalam penelitian ini, populasi terdiri dari seluruh santri/siswa Pondok Pesantren Darur Robbani Karanggede Boyolali. Di bawah ini adalah data jumlah santri yang peneliti peroleh dari bagian TU pesantren.

Tabel 3.1 Populasi Santri Ponpes Darur Robbani unit TQT

No	Kelas	Jumlah Santri
1	IV TQT	23
2	V TQT	16
3	VI TQT	14
Total		53

Populasi merupakan totalitas objek yang sedang diteliti. Oleh karena itu, itu menjadi populasi ialah santri Pondok Pesantren Robbaniunit TQT(Tahfidz Qur'an Terpadu), Boyolali Tahun Ajaran 2023/2024 yang berjumlah 53 santri.

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan Subjek penelitian dapat terdiri dari individu, objek, transaksi, atau peristiwa (Sidik, 2021). Penelitian ini melibatkan dua variabel:

1. Variabel independen adalah subjek penelitian yang mempengaruhi variabel lain atau menyebabkan perubahan. Dalam penelitian ini, variabel independen adalah pembelajaran kitab ta'limul muta'alim, yang dilabeli sebagai variabel (X).
2. Variabel dependen adalah objek penelitian yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini, adab belajar santri berfungsi sebagai variabel dependen dan disebut dengan variabel (Y).

E. Teknik Pengumpulan dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah metode yang digunakan peneliti untuk memperoleh dan mengumpulkan data atau informasi secara maksimal dari responden (Sidik, 2021). Dalam penelitian ini, diterapkan teknik pengumpulan data:

1. Metode angket/kuisioner

Angket merupakan suatu metode pengumpulan data yang terdiri dari berbagai pertanyaan yang berkaitan langsung dengan permasalahan penelitian yang ingin diselesaikan, disusun dan disampaikan kepada responden untuk memperoleh informasi di lapangan.

Metode angket dalam penelitian ini adalah metode utama yang digunakan penulis untuk mengkaji pengaruh kitab Ta'lim al-Muta'allim terhadap etika belajar santri di Pondok Pesantren Darur Robbani, Desa Blumbang, Kecamatan Karanggede, Kabupaten Boyolali. Metode angket dikategorikan ke dalam beberapa jenis, berdasarkan perspektif yang digunakan. Oleh karena itu, metode angket yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, dimana responden hanya

perlu memilih dari alternatif jawaban yang tersedia, serta menggunakan skala Likert dengan alternatif jawaban yang sesuai dengan kriteria:

- a. Jawaban sangat sesuai diberi skor 5
- b. Jawaban sesuai diberi skor 4
- c. Jawaban kurang sesuai diberi skor 3
- d. Jawaban tidak sesuai diberi skor 2
- e. Jawaban sangat tidak sesuai diberi skor 1

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk memperoleh informasi dari berbagai sumber tertulis, seperti buku, dokumen, dan catatan harian. Peneliti mengumpulkan data melalui dokumentasi untuk menganalisis kitab Ta'lim al-Muta'allim terkait etika belajar santri, sejarah berdirinya pondok pesantren, lokasi pondok pesantren, visi dan misi pondok pesantren, sarana dan prasarana pondok pesantren, serta jumlah santri yang mempelajari kitab Ta'lim Muta'allim di Pondok Pesantren Darur Robbani Karanggede Boyolali.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen adalah alat yang digunakan selama penelitian. Dalam penelitian kuantitatif, kualitas instrumen penelitian ditentukan oleh validitas dan reliabilitasnya, sedangkan kualitas pengumpulan data tergantung pada akurasi metode yang digunakan. Oleh karena itu, instrumen yang telah teruji validitas dan realitanya tidak selalu dapat menghasilkan data yang valid dan reliabel jika digunakan secara tidak tepat dalam proses pengumpulan data. Alat penelitian kuantitatif mencakup tes, panduan wawancara, panduan observasi, dan angket (Sugiyono, 2008).

Untuk mempermudah pelaksanaannya, beberapa metode beserta instrumennya akan dijelaskan

a. Instrumen metode angket kuesioner merupakan angket yang menggunakan skala Likert dengan empat opsi jawaban: selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Dengan skor minimal satu dan empat maksimum.

b. Instrumen metode dokumentasi berupa panduan dokumentasi atau checklist.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti membuat instrumen yang di antaranya merupakan beberapa pertanyaan tertutup. Tujuan dari angket tertutup adalah untuk membatasi respon penanya dengan menyesuaikan dengan permasalahan yang ada. Kuisisioner ditujukan kepada siswa untuk mengumpulkan data terkait permasalahan yang diangkat oleh peneliti. Metode dokumentasi ini, yang menggunakan panduan atau daftar periksa, diterapkan untuk mengumpulkan informasi mengenai dokumen sekolah dan sejenisnya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen:

1. Kisi-kisi instrumen

Dalam penyusunan kisi-kisi instrumen penelitian ini, penulis mengelompokkan setiap variabel (variabel bebas dan variabel terikat). Setiap indikator tersebut akan dikembangkan menjadi sejumlah item pertanyaan. Berikut adalah rancangan/kisi-kisi instrumen penelitian ini:

Tabel 3.2

Kisi-kisi umum instrumen Variabel Penelitian Pembelajaran Kitab Ta'lim

Al-Muta'allim Terhadap Etika Belajar Santri

Variabel penelitian	Sumber data	Metode	instrumen
Pembelajaran kitab ta'lim muta'alim(x)	Guru	Angket	Materi angket
Etika belajar(y)	Santri	Angket	Materi angket

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Khusus Instrumen Variabel Penelitian Tentang Kitab *Ta'lim Al Muta'alim*

Variabel bebas	Indikator variabel	item
Pembelajaran Kitab Ta'limul Muta'alim	1.metode pembelajaran kitab ta'limul muta'alim:	
	a.sorogan	1,2
	b.metode bandongan	3,4
	c.metode ceramah	5,6
	d.matode tanya jawab	7,8
	2.keterampilan mengajar:	
	a.keterampilan membuka pelajaran	9,10
	b.penguasaan bahan ajar	11,12
	c.keterampilan menjelaskan	13
	d.penguasaan kelas	14
	e.menggunakan alata atau media	15
		16

	f.kemampuan berkomunikasi dalam pembelajaran	17
	g.keterampilan memberi penguatan	18
	h.kemampuan mengevaluasi	19
	i.kemampuan menutup pelajaran	

Tabel 3.4

Kisi-kisi khusus instrumen variabel penelitaian tentang etika santri

Variabel bebas	Indikator variabel	item
Etika belajar	a.niat dalam belajar	1
	b.sabar dalam belajar	2,3,4,5
	c.memuliakan kitab	6,7,8,9
	d.berdoa	10
	e.menghadap kiblat	11
	f.menghormati guru	12,13
	g.pengorbanan demi ilmu	14,15
	h.berfikir positif	
	i.rendah hati	16,17
		18,19,20

F. Validitas dan Reabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah ukuran seberapa efektif suatu instrumen. Suatu instrumen dianggap valid jika dapat menyajikan data variabel dengan akurasi yang tinggi. Tujuan pengujian validitas adalah untuk menilai validitas suatu item kuesioner (Subando, 2020). Dalam prosedur validitas konstruk ini, instrumen dianggap valid jika r hitung $>$

r tabel pada tingkat signifikansi 5%, sedangkan jika r hitung < r tabel, item dinyatakan tidak valid.

Survei mengenai penerapan pengajaran kitab Ta'limul Muta'alim dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang diterapkan pada penelitian M. Nurman Sidik mahasiswa IAIN Metro Lampung yang telah teruji validitasnya dengan nilai sebagai berikut(Sidik, 2021)

Tabel 3.5

Hasil Validitas Angket Model Pembelajaran *Kitab Ta'limul Muta'alim*

Item total statistic

No	Rtabel	Rhitung	keterangan
1	0,207	0,608	Valid
2	0,207	0,386	Valid
3	0,207	0,585	Valid
4	0,207	0,449	Valid
5	0,207	0,337	Valid
6	0,207	0,339	Valid
7	0,207	0,718	Valid
8	0,207	0,630	Valid
9	0,207	0,557	Valid
10	0,207	0,349	Valid

Angket terkait motivasi belajar pada Penelitian ini memanfaatkan angket yang diterapkan dalam penelitian Inggar Ayu Kharisma mahasiswi IAIN Metro.

Tabel 3.6

Hasil Uji Validitas Angket Etika Belajar Santri

No	Rtabel	Rhitung	keterangan
1	0,423	0,457	Valid
2	0,423	0,524	Valid
3	0,423	0,614	Valid
4	0,423	0,479	Valid
5	0,423	0,675	Valid
6	0,423	0,472	Valid
7	0,423	0,855	Valid
8	0,423	0,913	Valid
9	0,423	0,602	Valid
10	0,423	0,577	Valid

2. Uji Reabilitas Instrumen

Uji reliabilitas digunakan untuk menilai sejauh mana instrumen dapat diandalkan sebagai alat pengumpulan data yang baik dan valid. Suatu instrumen dianggap reliabel jika, setelah digunakan berulang kali pada objek yang sama, menghasilkan hasil yang konsisten (Subando, 2020).

Survei mengenai pengaruh pembelajaran kitab Ta'limul Muta'alim yang digunakan dalam penelitian ini sudah melalui uji reabilitas dengan nilai (Sidik, 2021):

$$r_{tot} = \frac{2(r_n)}{1+r_n}$$

keterangan:

r_{tot} = reabilitas keseluruhan item

r_n = korelasi product moment belahan pertama dan kedua

Tabel 3.7 Hasil Uji Realibilitas Instrumen

Variable	Cronbach's alpha	Jumlah Item	Keterangan
Penerapan pembelajaran kitab <i>Ta'limul Muta'alim</i>	0.806	10	Reliable

Berdasarkan hasil uji diketahui reliabilitas dari tabel di atas, bahwa pada taraf signifikansi 5%, $r_{tabel} = 0,207$ dan $r_{hitung} = 0,806$. Hal ini menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil kuesioner dinyatakan reliabel.

Angket terkait motivasi belajar yang digunakan penelitian ini sudah melalui uji reabilitas dengan nilai (Wildan A, 2023)

Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas instrumen

Variable	Guttman Split Half Coefficient	Jumlah Item	Keterangan
Etika belajar	0.891	10	Reliable

Berdasarkan perhitungan, nilai split-half yang tercantum menunjukkan bahwa instrumen angket motivasi belajar dinyatakan reliabel, dengan nilai korelasi Guttman Split-Half Coefisien sebesar 0,891, yang lebih besar dari 0,80.

G. Teknik analisa data

Setelah data terkumpul, langkah berikutnya adalah analisis data. Analisis data merupakan proses pengolahan data. Secara umum, analisis data terdiri dari tiga tahap, di antaranya:

1. Persiapan
2. Tabulasi
3. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data ditujukan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan. Karena datanya bersifat kuantitatif, analisis data dilakukan dengan metode statistik yang sudah ada (Sugiyono, 2008). Contohnya, untuk menguji hipotesis hubungan antara dua variabel, jika datanya ordinal, maka statistik yang digunakan adalah Korelasi Peringkat Spearman; sedangkan jika datanya interval atau rasio, digunakan Korelasi Momen Produk. Untuk menguji signifikansi perbandingan data dua sampel, data nominal digunakan Chi-Square. Selanjutnya, untuk menguji hipotesis komparatif dengan lebih dari dua sampel, dan data berskala interval, digunakan analisis varian.

Analisis data merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperoleh dari penelitian. Hasil ini dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan oleh peneliti, di antaranya:

1. Untuk menjawab rumusan masalah atau variabel X dan Y, digunakan metode analisis kuantitatif. Data ini diperoleh melalui kuesioner yang menggunakan Skala Likert dalam format pilihan ganda.
2. Setelah hasil angket diperoleh dari siswa, langkah selanjutnya adalah menganalisis setiap item pertanyaan dari tabel dengan rumusan berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Prosentasi

F = Frekuensi Jawaban

N = Jumlah Responden

Rumusan di atas digunakan untuk menganalisis data hasil angket tentang pengaruh teks Ta'limul Muta'alim terhadap etika belajar siswa. Untuk itu peneliti gunakan ketentuan sebagai berikut (Suharsimi, 2002):

- a) Alternatif jawaban selalu memiliki skor 4.
- b) Alternatif jawaban Sering memiliki skor 3.
- c) Alternatif jawaban jarang memiliki skor 2.
- d) Alternatif jawaban tidak pernah memiliki skor 1.

Kemudian menghitung interval nilai bobot hasil angket dengan rumus distribusi frekuensi sebagai berikut:

$$Df = \frac{Nt - Nr + 1}{ops}$$

Keterangan:

DF = Distribusi Frekuensi

Nt = Nilai Tertinggi

Nr = Nilai Terendah

Ops = Jumlah opsi jawaban

3. Untuk menjawab penyelesaian masalah ketiga mengenai Pengaruh pembelajaran kitab Ta'limul Muta'alim terhadap etika belajar santri di Pondok

Pesantren Darur Robbani unit TQT Boyolali, dengan menggunakan rumus produk moment:

$$r_{xy} = \frac{(N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y))}{\sqrt{\{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)\{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}}$$

Catatan:

R_{xy} : Angka indeks korelasi “r” product moment

N : Number of Cases

$\sum xy$: Jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y

$\sum x$: Jumlah seluruh skor X

$\sum y$: Jumlah seluruh skor Y

4. Berdasarkan hasil perhitungan rumus di atas, jika r_{xy} lebih besar dari tabel “r”, maka H_a (hipotesis alternatif) diterima dan H_0 (hipotesis nol) ditolak. Selanjutnya, jika r_{xy} lebih kecil dari “r” tabel, maka hipotesis tidak diterima dan hipotesis alternatif ditolak.
5. Untuk menentukan besarnya pengaruh, nilai r_{xy} dikorelasikan atau diinterpretasikan berdasarkan ukuran berikut (Malik, 2018):

Tabel 3.9
Intepretasi Nilai r_{xy}

Besarnya “r” product moment (r_{xy})	Interpretasi
0,00-0,199	Antara variabel X dan Y terdapat pengaruh, namun pengaruh tersebut sangat minimal. Akibatnya, pengaruh ini diabaikan atau dianggap tidak signifikan.

0,20-0,399	Terdapat pengaruh yang lemah dan tidak signifikan antara variabel X dan Y.
0,40-0,599	Terdapat kecukupan pengaruh antara variabel X dan Y..
0,60-0,799	Antara variabel X dan Y terdapat pengaruh yang signifikan.
0,80-1,000	Variabel X dan Y menunjukkan pengaruh yang sangat signifikan.